

## BAB VII

### KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini menguraikan kesimpulan yang telah didapat dari hasil penelitian dan memberikan saran yang terkait dengan masalah penelitian. Adapun kesimpulan dan saran diuraikan sebagai berikut:

#### 7.1. Kesimpulan

1. Identifikasi kualitas dokumentasi pada aspek relevansi pendokumentasian asuhan keperawatan menggunakan SIMRS di Rumah Sakit Bunda Palembang didapatkan hasil baik sebanyak 80 perawat (98,8%).
2. Identifikasi kualitas dokumentasi pada aspek akurasi pendokumentasian asuhan keperawatan menggunakan SIMRS di Rumah Sakit Bunda Palembang didapatkan hasil baik sebanyak 80 perawat (98,8%).
3. Identifikasi kualitas dokumentasi pada aspek ketepatan waktu pendokumentasian asuhan keperawatan menggunakan SIMRS di Rumah Sakit Bunda Palembang didapatkan hasil baik sebanyak 79 perawat (97,5%).
4. Identifikasi kualitas dokumentasi pada aspek kelengkapan pendokumentasian asuhan keperawatan menggunakan SIMRS di Rumah Sakit Bunda Palembang didapatkan hasil baik sebanyak 33 perawat (40,7%).

5. Identifikasi kualitas pendokumentasian asuhan keperawatan menggunakan SIMRS di Rumah Sakit Bunda Palembang didapatkan hasil baik sebanyak 78 perawat (96.3%).
6. Identifikasi kepuasan perawat dalam pendokumentasian asuhan keperawatan menggunakan SIMRS di Rumah Sakit Bunda Palembang didapatkan hasil tidak puas sebanyak 47 perawat (58%).
7. Tidak ada hubungan yang bermakna antara kepuasan perawat dengan kualitas pada aspek relevansi dalam pendokumentasian asuhan keperawatan menggunakan SIMRS di Rumah Sakit Umum Bunda Palembang dengan nilai  $p\text{-value} = 0,420$ .
8. Tidak ada hubungan yang bermakna antara kepuasan perawat dengan akurasi dalam pendokumentasian asuhan keperawatan menggunakan SIMRS di Rumah Sakit Umum Bunda Palembang dengan nilai  $p\text{-value} = 0,580$ .
9. Tidak ada hubungan yang bermakna antara kepuasan perawat dengan ketepatan waktu dalam pendokumentasian asuhan keperawatan menggunakan SIMRS di Rumah Sakit Umum Bunda Palembang dengan nilai  $p\text{-value} = 0,334$ .
10. Ada hubungan yang bermakna antara kepuasan perawat dengan kelengkapan dalam pendokumentasian asuhan keperawatan menggunakan SIMRS di Rumah Sakit Umum Bunda Palembang dengan nilai  $p\text{-value} = 0,000$ .

11. Tidak ada hubungan yang bermakna antara kepuasan perawat dengan kualitas dalam pendokumentasian asuhan keperawatan menggunakan SIMRS di Rumah Sakit Umum Bunda Palembang dengan nilai *p-value* = 0,190.

## 7.2. Saran

### 7.2.1. Bagi institusi pendidikan

Perlunya dimasukkan mata ajar dasar sistem informasi manajemen keperawatan kedalam kurikulum pada tingkat Sarjana Keperawatan dan perlu pengembangan aplikasi sistem informasi dalam dunia pendidikan sehingga ketika mahasiswa telah mendapatkan ilmu sistem informasi yang baik dapat menerapkan ilmu tersebut didunia kerja secara efektif dan efisien sehingga kualitas pendokumentasian asuhan keperawatan meningkat.

### 7.2.2. Bagi Rumah Sakit Umum Bunda Palembang

Pihak rumah sakit perlu mengembangkan dan meningkatkan sistem informasi yang sudah berjalan menjadi lebih baik dan kualitas pada aspek kelengkapan yang tidak baik dapat ditindak lanjuti dan dilakukan pengawasan yang terjadwal dan berkelanjutan agar pendokumentasian asuhan keperawatan dapat dicatat secara lengkap mulai dari pengkajian sampai dengan evaluasi. Untuk meningkatkan kepuasan perawat dalam hal melakukan pendokumentasian asuhan keperawatan, manajer keperawatan harus melakukan fungsi manajemen yang baik, mulai dari perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan. Memberikan atau menetapkan kebijakan yang baku untuk perlindungan terhadap perawat dari hukum dalam melakukan pendokumentasian asuhan keperawatan.

Dengan adanya kebijakan yang dapat melindungi perawat dari hukum maka perawat merasa dianggap penting dan mendapat dukungan yang baik dari rumah sakit terutama pihak manajemen.

### 7.2.3. Bagi peneliti selanjutnya

Dalam penelitian ini hanya mencari hubungan, diharapkan peneliti selanjutnya lebih menggali lagi variabel-variabel atau metode lain untuk digunakan dalam penelitian selanjutnya terutama dalam bidang manajemen keperawatan tentang faktor-faktor yang berhubungan dengan kualitas pendokumentasian asuhan keperawatan menggunakan SIMRS di Rumah Sakit.

